

**PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DIKALANGAN REMAJA DI KELURAHAN  
TAMBUSAI TENGAH KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU  
RIAU**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Bidang Sosiologi**

**Disusun Oleh :**

**FAKHRUDDIN**

**20107020072**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1058/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DIKALANGAN REMAJA DI KELURAHAN  
TAMBUSAI TENGAH KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU  
RIAU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAKHRUDDIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 20107020072  
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66b19c0ae3595

Ketua Sidang

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D  
SIGNED



Valid ID: 66a40c2000c

Penguji I

Dr. Muryanti, S.Soc., M.A  
SIGNED



Valid ID: 66b19c1f692c1

Penguji II

Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.  
SIGNED



Valid ID: 66ba0b9923cf1

Yogyakarta, 25 Juli 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhruddin

NIM : 20107020072

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

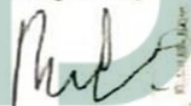
Alamat rumah : Sapen Gk 01/491 RT 28, RW 08 Gg. Wijaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, Tanggal 3 Juni 2024

Yang menyatakan.



Fakhruddin

20107020072



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Fakhruddin

NIM : 20107020072

Prodi : Sosiologi

Judul : Peran Tokoh Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja Kelurahan Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

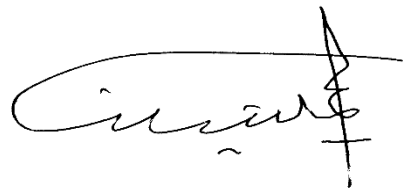
Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 09 Juli 2024

Pembimbing,



**Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D**

**NIP: 19751118 200801 1013**

## **MOTTO**

**“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” ( QS Ar-Rad 11 )**

**“ Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.” ( HR Tirmidzi )**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini, tentunya, dipersembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Dr. H M. Ridwan Hasbi Lc. M.a dan Ibu Asmiah Hasibuan S.pd yang senantiasa memberikan dorongan, motivasi, dan tentunya doa-doa yang saya yakin pasti terjawab.

Teruntuk juga Keluarga Besar Annas Abbas memberikan teramat sangat yang selalu memberikan motivasi, membagikan pengalaman, dan doa-doa baik mereka, serta teman-teman Sosiologi 2020 bersamai saya.

Untuk Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D yang telaten membimbing proses belajar saya, serta seluruh dosen Sosiologi yang dengan tulus membagikan khasanah ilmunya.





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, Washolatu wassalam 'alan Nabi Al- mustofa Muhammadin wa alihi ajma 'in. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat, karunia, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peran Tokoh Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan remaja Kelurahan Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau.”

Tidak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Terpilih, Nabi Muhammad SAW ﷺ yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah kelak.

Allah senantiasa memberikan kemudahan serta menguatkan hati dan pikiran peneliti di tengah kesulitan atau keraguan selama meneliti dalam menulis skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengakui bahwa penulisan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang senantiasa mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Karenanya, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

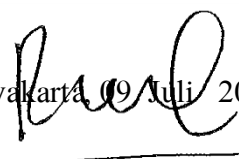
1. Bapak Prof. Dr.Phil. AL Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing akademik

5. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing peneliti dalam berproses dan menyusun skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua Bapak H. M. Ridwan Hasbi dan Ibu Asmiah Hasibuan yang tidak henti-hentinya senantiasa selalu mendoakan kelancaran peneliti, membimbing, dan penyemangat dengan menguatkan diri peneliti.
7. Kepada teruntuk terdahulu Al-marhum Kakek Annas Abbas dan Al-marhumah Nenek Netty Herawati siregar yang selalu memberikan kenangan motivasi, membagikan pengalaman, dan doa-doa baik mereka.
8. Kepada teruntuk Keluarga cucu Annas Abbas yang telah memberikan motivasi, membantui dalam hal skripsi saya dan penyemangat dengan diri peneliti
9. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan.
10. Kepada Pemerintah Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu yang telah membantu penulisan skripsi
11. Seluruh informan yang bersedia berbagi cerita bersamain saya.
12. Teman-teman angkatan Sosiologi 2020 yang memberikan kebahagiaan, cerita dan pengalaman selama kuliah dan menyusun skripsi.
13. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu dalam pengantar ini, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga dukungan, doa, serta seluruh bentuk kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang setimpal serta menjadi kebaikan di hadapan Allah SWT. Akhir kata penulis mengucapkan *wallahulmuafiq illa aqwamitthoriq*,

*wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 09 Juli 2024



Fakhrudin



## ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah generasi muda hari ini terlibat masalah narkoba, baik maupun sebagai pengedar. Hal ini akan semakin parah jika dibiarkan, oleh karena itu dibutuhkan tokoh masyarakat dan pemerintah dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja di Kelurahan Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai. Namun, tokoh masyarakat (Tokoh Agama dan Tokoh Adat) tidak sejalan dalam mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba di Dalu-dalu Kelurahan Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peran tokoh masyarakat dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Desa Dalu-dalu Kelurahan Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau dan untuk mengetahui peran tokoh masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Desa Dalu-dalu Kelurahan Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau serta untuk mengetahui faktor penghambat yang dilakukan oleh tokoh masyarakat dalam mengatasi narkoba Desa Dalu-dalu Kelurahan Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari para tokoh masyarakat, tokoh kepemudaan, tokoh agama, kepala camat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Sedangkan pengolahan dan analisa data menyusun dan mengorganisasikan data, kemudian menyeleksi dan mendeskripsikan data. Selanjutnya teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya pencegahan penyebaran narkoba yang dilakukan oleh tokoh masyarakat di desa Dalu-dalu untuk bekerja sama dengan kepolisian dan tentara, sebagaimana peran polisi dan tentara sebagai mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba berkembang di masyarakat dalam desa merupakan suatu pengamanan dan menjaga kerahasiaan masyarakat khususnya untuk mengantisipasi adanya narkoba. Peranan tokoh masyarakat mengatasi narkoba pada remaja adalah dengan mengadakan pengajian wirid yasin sekali seminggu berakhr memberikan arah seperti menasehati remaja dengan perbuatan yang kurang baik dan setiap akhir bulan ceramah tokoh agama mengenai kenakalan remaja khususnya bahaya narkoba.

**Kata Kunci: Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba, Tokoh Masyarakat, Remaja**

## **ABSTRACT**

The background to the problem in this research is that today's young generation is involved in drug problems, either as dealers or as dealers. This will get worse if left unchecked, therefore community and government figures are needed to prevent drug abuse among teenagers in Tambusai Tengah Village, Tambusai District. However, community leaders (Religious Leaders and Traditional Leaders) are not aligned in overcoming the problem of drug abuse in Dalu-dalu, Tambusai Tengah Village, Tambusai District, Rokan Hulu Regency, Riau. This research aims to determine the efforts of the role of community leaders in overcoming drug abuse among teenagers in Dalu-Village. dalu, Tambusai Tengah Village, Tambusai District, Rokan Hulu Regency, Riau and to find out the role of community leaders in efforts to prevent drug abuse among teenagers. Dalu-dalu, Central Tambusai Village, Tambusai District, Rokan Hulu Regency, Riau.

This research is a type of field research (Field Research) with a qualitative approach and using descriptive analysis. Informants in this research consisted of community leaders, youth leaders, religious leaders, sub-district heads. The data collection techniques used were interviews and observation. Meanwhile, data processing and analysis compiles and organizes data, then selects and describes the data. Next, the data validity technique uses triangulation.

The results of this research show that in efforts to prevent the spread of drugs carried out by community leaders in Dalu-dalu village to collaborate with the police and army, as the role of the police and army in overcoming the growing problem of drug abuse in the community in the village is to provide security and maintain community confidentiality. especially to anticipate the presence of drugs. The role of community leaders in dealing with drugs among teenagers is by holding wirid yasin recitations once a week, ending with giving direction such as advising teenagers with bad behavior and at the end of every month giving lectures by religious figures about juvenile delinquency, especially the dangers of drugs.

***Keynote: Drug Abuse Prevention, Community Figures, Teenagers***

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Landasan Teori .....	18
G. Metode Penelitian .....	23
H. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH DESA DALU-DALU KELURAHAN TAMBUSAI TENGAH KECAMATAN TAMBUSAI KABUPATEN ROKAN HULU RIAU</b> .....	29
A. Geografi dan Demografi Lokasi Penelitian .....	29
B. Agama dan Mata Pencarian Masyarakat .....	32
C. Pendidikan dan Sosial Budaya Masyarakat .....	35
D. Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba .....	39
<b>BAB III Peran Tokoh Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja Di Kelurahan Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau</b> .....	41
A. Untuk Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba .....	41
B. Kerja Sama Masyarakat dan Kepolisian .....	45

C. Sinergitas Tokoh Agama, Masyarakat, dan Pejabat.....	49
D. Peran Keluarga dan Lingkungan Sosial dan Pemuda .....	52
<b>BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba .....	51
B. Pentingnya Peran Tokoh Masyarakat Kerja Sama Keluarga dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Tambusai Tengah .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN &amp; SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>
<b>DOKUMENTASI WAWANCARA.....</b>	<b>102</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>100</b>

#### DAFTAR TABEL

Tabel.....	30
Tabel.....	31
Tabel.....	32
Tabel .....	33
Tabel .....	34
Tabel .....	35
Tabel .....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Generasi muda mempunyai kejadian yang penuh dengan berbagai masalah. Pertambahan yang menandai dengan adanya masa regenerasi. Generasi muda ingin menunjukkan sifat kekanak-kanakan, tetapi lingkungan mereka seringkali mengharapakan mereka menjadi dewasa oleh lingkungannya. Remaja bergulat dengan berbagai permasalahan psikososial yang berasal dari lingkungan sosialnya dan masyarakat sekitarnya.<sup>1</sup>

Salah satu karakteristik pemuda mempunyai masa transisi ini sering ditandai dengan perilaku antisosial. Pemuda rentan terpengaruh oleh lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya dan masyarakat umum, sehingga sering mengalami kebingungan. Perilaku antisosial ini seringkali termanifestasi dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba.

Narkoba adalah merupakan salah satu bahan penawar yang berasal dari tumbuhan maupun bahan senyawa. Bisa menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, kehilangan sensasi, mengurangi atau bahkan mengatasi rasa nyeri, serta menyebabkan ketergantungan. Narkoba semi sintetis penawar alami yang diekstraksi dari zat aktifnya untuk mempunyai manfaat lebih kuat, sementara obat sintetis dibuat dari bahan kimia dan bisa menyebabkan perubahan atau penurunan

---

<sup>1</sup> Dadan Sumara Sumara, Sahadi Humaedi, dan Meilanny Budiarti Santoso, "Kenakalan remaja dan penanganannya," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2017).

kesadaran, hilangnya rasa, pengurangan atau bahkan menghilangkan rasa nyeri serta pengobatan bagi orang yang menderita ketergantungan narkoba. Saat ini, berbagai jenis narkotika banyak ditemui di kalangan remaja seperti kapsul, tablet, dan serbuk seperti ecstasy, ganja, sabu-sabu, dan pil koplo.<sup>2</sup> Namun, besarnya yang diperoleh masyarakat setempat menimbulkan tantangan bagi penduduk setempat, terutama dalam meningkatkan kerusakan bagi para remaja setempat, terutama dengan maraknya penyalahgunaan narkoba dan tindak pencurian. Hal ini mengancam masa depan para remaja. Di wilayah Dalu-dalu, sebagian besar remaja, yaitu sekitar 75%, sering terlibat dalam perilaku kenakalan remaja seperti penyalahgunaan narkoba dan tindak pencurian yang sangat meresahkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN) prevalensi pemakai narkoba di Indonesia pada tahun 2021 sampai 3,66 juta jiwa, naik 1,95% dari 3,41 juta jiwa pada tahun 2020. Jumlah kasus pengguna narkoba pada tahun 2022 meningkat sebesar 11,1% dari tahun sebelumnya sebelumnya, mencapai 766 kasus. Salah satu masalah utama di negara berkembang dengan populasi yang cukup besar dari orang muda adalah penyalahgunaan narkoba. Jika dibandingkan dengan kelompok usia yang berbeda. Orang muda cenderung memiliki resiko penyalahgunaan narkoba. pemuda dengan berbagai masalah seperti pubertas,

---

<sup>2</sup> Oleh Humas BNN, "Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan," 7 Januari 2019, <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>.

<sup>3</sup> "Polres Rohul Diminta Percepat Penanganan Kasus Kekerasan Anak di Tambusai," cakaplah.com, diakses 11 Oktober 2023, <https://www.cakaplah.com/berita/baca/86180/2022/06/22/polres-rohul-diminta-percepat-penanganan-kasus-kekerasan-anak-di-tambusai/>.



pencarian identitas, krisis identitas sangat rentan terhadap penyebaran dan penularan narkoba. (Amanda, Humaedi, and Santoso, 2017).<sup>4</sup>

Menurut Kepala Pemberantasan BNN Provinsi Riau, hasil dan data rapat koordinasi (Rakor) BNNP Riau menunjukkan bahwa kasus narkoba Provinsi Riau menempati peringkat kelima dalam kasus narkoba, sesudah Jawa Timur, Jakarta, Sumatera Utara dan Bali. Provinsi Riau merupakan salah satu sebagai tempat jalan lintas Provinsi di Indonesia sebagai tujuan pengedaran narkoba. Daerah-daerah di Riau yang berpotensi sebagai wilayah penyebaran narkoba antara lain Dumai, Pekanbaru, Rokan Hilir dan Bengkalis dan Rokan Hulu. Maraknya narkoba di Provinsi Riau disebabkan oleh banyaknya jalan masuk narkoba.<sup>5</sup>

Pemuda ini sangat dekat dengan narkoba, sehingga banyak kasus pemakai dan pengedaran narkoba terjadi di kalangan generasi muda, terutama remaja yang putus sekolah atau keluar sekolah. Bahkan narkoba sudah masuk ke sekolah-sekolah. Pil nipam dan daun ganja adalah jenis narkoba yang paling umum. Ada dua perspektif yang mempengaruhi peningkatan pengguna narkoba: perspektif dari dalam diri mencakup rasa ingin tahu, minat, kurang iman, dan ketidakstabilan emosi; Perspektif dari luar diri mencakup gangguan psiko-sosial dalam keluarga, kurangnya penegakan hukum kepada peredaran dan pemakai narkoba, dan kurangnya pendidikan agama. Jika informasi tidak difilter, ia dapat sampai ke masyarakat, terutama remaja, memiliki efek negatif. Salah satu dampak buruk dari

---

<sup>4</sup> antaranews.com, "BNN: Prevalensi pengguna narkoba di 2021 meningkat jadi 3,66 juta jiwa," Antara News, 10 Februari 2022, <https://www.antaranews.com/berita/2696421/bnn-prevalensi-pengguna-narkoba-di-2021-meningkat-jadi-366-juta-jiwa>.

<sup>5</sup> "BNN Provinsi Riau Berdasarkan Data Hasil Riau Peringkat Ke 5 Kasus Narkoba - Penelusuran Google," accessed November 16, 2023,

kemajuan informasi adalah peredaran narkoba yang semakin mudah dan luas, termasuk di lingkungan pendidikan yang seharusnya membentuk pemuda yang cerdas, kreatif, dan berakhlak.<sup>6</sup>

Narkoba saat ini menjadi masalah yang kompleks karena tak hanya membahayakan individu tetapi juga berpengaruh pada lingkungan sosial dengan tingkat kriminalitas yang disebabkan oleh zat narkoba. Ada tiga tahap penggunaan narkoba yang dapat diidentifikasi berdasarkan intensitasnya. Pada tahap pertama, seseorang menggunakan atau mencoba narkotika, mungkin karena ingin mencoba atau ingin tahu. Pada tahap kedua, seseorang belum menggunakannya secara teratur, tetapi tergantung pada kesempatan untuk memperolehnya. Pada tahap ketiga, seseorang telah menggunakannya secara teratur, dan seringkali mengalami kecanduan, di mana mereka kehilangan segalanya yang mereka miliki. Karena perkenalan merokok biasanya merupakan awal dari penggunaan narkoba remaja, merokok sekarang sudah menjadi kebiasaan yang umum di kalangan remaja. Disebabkan oleh kebiasaan merokok ini, minat terhadap narkoba dapat terus menaik, terutama ketika remaja tersebut berada dalam lingkungan di mana narkoba sudah digunakan secara aktif.

Penyalahgunaan narkoba adalah tindakan kriminal yang semakin meningkat yang mengakibatkan kematian dan korbannya adalah individu itu sendiri. Namun, ancaman terbesar ialah kehilangan kesehatan mental generasi muda bagi kemajuan

---

<sup>6</sup> Defrito Bima Oktavio dan Andri Winjaya, "PERANAN BNN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA GOLONGAN 1 YANG DILAKUKAN OLEH ANAK (STUDI KASUS DI BNNP JAWA TENGAH)," *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Hukum*, no. 0 (17 Desember 2021), <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuh/article/view/8825>.

negara. Narkoba bisa menyebabkan ketergantungan yang merugikan dan dapat membuat masyarakat miskin. Ketergantungan hal ini dapat mengganggu kondisi mental seseorang sehingga menyebabkan mereka lupa akan keadaan yang sedang mereka alami dirinya lupa terhadap keberadaannya, hilang akal sehatnya, sehingga dapat menajalankan tindak kriminal demi memperoleh narkoba.<sup>7</sup>

Peran orang tua sangat penting dalam mencegah anaknya menggunakan narkotika. Orang tua harus dengan tegas melarang anak-anak mereka untuk terlibat dalam lingkungan yang menggunakan narkoba. Agar dapat memberikan bimbingan moral, orang tua perlu menjelaskan tindakan yang baik yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan hukum, terutama dalam konteks penggunaan narkoba. Orang tua seringkali tidak terlibat dalam membimbing remaja mereka karena mereka harus memprioritaskan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Selain itu, remaja masih kurang memiliki pengetahuan dan pengertian yang mendalam terkait bahaya narkotika. Banyak remaja dan bahkan anak-anak di bawah umur terlibat anak-anak didalam yang terlibat propaganda narkoba tanpa pengawasan orang tua tanpa kekhawatiran yang semakin besar orang tua, meskipun ada kekhawatiran yang berkembang di masyarakat mengenai penggunaan dan perdagangan narkoba. Di masyarakat tentang penggunaan dan peredaran narkoba.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Maudy Pritha Amanda, Sahadi Humaedi, dan Meilanny Budiarti Santoso, "Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Adolescent Substance Abuse)," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2017).

<sup>8</sup> Tri Elpandi, "DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA TERHADAP KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT (Studi Di Desa Biaro Baru Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara)" (diploma, IAIN BENGKULU, 2019), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3818/>.

Sebagai tokoh pemerintahan di desa, kepala desa akan membantu masyarakat dalam menangani bahaya narkoba, terutama dengan meminta tokoh agama dan adat untuk memberi arahan kepada masyarakat tentang bagaimana menghindari dan memerangi penyalahgunaan narkoba yang semakin merajalela. Kepala desa memainkan peran penting dalam upaya mengatasi masalah ini. Kepala desa memutuskan kepada semua warga desa dan tokoh masyarakat bahwa siapa pun yang terlibat dalam penggunaan dan peredaran narkoba akan dikenakan sanksi dan dilaporkan kepada pihak berwajib.

Tokoh masyarakat turut berperan dalam mendukung pembinaan masyarakat agar menghindari keterlibatan dengan narkoba. Terlebih lagi, kepala desa membentuk tim polisi masyarakat di desa agar dapat menjaga keamanan saat terjadi keramaian dan memantau keberadaan narkoba, terutama di kalangan remaja yang sering bergaul bebas dan minim pengawasan orang tua.

Tokoh masyarakat desa memiliki kemampuan untuk bertindak sebagai pemimpin bagi masyarakat di bidangnya masing-masing untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat. Tiap tokoh masyarakat dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan operasi desa dan dihormati untuk mengatur aktivitas desa. Tokoh masyarakat sesuai dengan bidangnya dalam setiap kegiatan desa sering disebut sebagai Alim Ulama, dan peran kepemimpinan mereka sangat dihargai karena mereka merupakan ketua yang bisa memberikan arahan kepada masyarakat desa untuk tetap memegang nilai-nilai dan budaya lokal seperti adat istiadat Melayu Luhak Tambusai. Tokoh masyarakat di Desa Dalu-dalu, Kelurahan Tambusai Tengah, aktif dalam upaya pencegahan penyebaran narkoba yang

semakin merajalela di sekitar wilayah desa. Mereka memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang hukum agama terkait penggunaan narkoba dan sejenisnya. Selain itu, tokoh adat mempunyai tanggung jawab pemerintah untuk memberikan arahan dan pemahaman kepada masyarakat agar menjauhi penyalahgunaan narkoba demi kebaikan bersama dan menjaga kelestarian istiadat budaya dan adat istiadat lokal.

Seluruh tokoh masyarakat di Desa dalu-dalu, Kelurahan Tambusai Tengah, menjalin kolaborasi dengan kantor kecamatan atas inisiatif kepala desa dalam upaya pencegahan bahaya narkoba bagi masyarakat khususnya pemuda, dengan tujuan mencegah mereka dari penggunaan narkoba dan mengantisipasi agar tidak terpengaruh ke dalamnya. Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan pengumuman dan pemahaman kepada tokoh masyarakat terkait bahaya penyebaran narkoba, serta menekankan pemahaman, kesadaran, dan komitmen bersama untuk penyelesaian masalah ini.

Dalam sebuah studi tentang peran tokoh masyarakat upaya pencegahan peredaran narkoba dikalangan remaja di Kelurahan Tambusai Tengah, Kec. Tambusai, Kab. Rokan Hulu, dirancang kerja sama antara para tokoh masyarakat untuk mengatasi peredaran atau penyalahgunaan narkoba di Desa Dalu-dalu, Kelurahan Tambusai Tengah. Namun, para tokoh masyarakat sangat terhambat yang dihadapi mereka dalam peran mengatasi penyalahgunaan narkoba.

Tokoh agama harus bekerja sama dengan tokoh adat untuk menghentikan peredaran narkoba atau pemberantasan narkoba. Tokoh agama harus mendapatkan

dukungan masyarakat untuk kebijakan mereka. Tokoh agama, seperti yang memberikan instruksi tentang kenakalan remaja selama pengajian wirid yasin, mendapat dukungan dari kepala desa. Seluruh tokoh masyarakat selalu bekerja sama untuk mencegah penyebaran atau propaganda di masyarakat. Di Desa Dalu-dalu, Kelurahan Tambusai Tengah, tidak ada komunikasi antara tokoh agama dan adat dalam menghadapi korupsi karena tugas tokoh masyarakat. Meskipun demikian, tokoh masyarakat dapat menggunakan hubungan yang telah mereka bangun dengan Badan Narkotika Nasional dan polisi sebagai sumber informasi dan dukungan utama dalam upaya mencegah pencegahan narkoba di lingkungan desa.

Kepala desa selalu meminta tokoh masyarakat untuk bertindak sebagai pemimpin bagi masyarakat dan bekerja sama. Misalnya, tokoh agama sering mengadakan aktivitas keagamaan yang menuju pada bahaya narkoba, seperti pengajian seminggu sekali yang tidak melibatkan tokoh adat. Meskipun tidak ada kerja sama antara tokoh agama dan adat, kerja sama dengan lembaga terikat misalnya Badan Narkotika Nasional dan kepolisian dapat menjadi sarana penting untuk mencegah narkoba di desa. Di Desa Dalu-dalu, Kelurahan Tambusai Tengah, tokoh agama dan adat sering tidak setuju tentang cara mengatasi penyalahgunaan narkoba. Salah satunya adalah ketidaksetujuan tokoh adat terhadap solusi yang telah diambil oleh tokoh agama, seperti mendistribusikan pemberitahuan tertulis di seluruh desa untuk mengajarkan masyarakat tentang bahaya narkoba.

Mereka memberikan arahan atau nasehat tentang bahaya narkoba kepada remaja yang mengikuti pengajian. Tokoh adat berpendapat bahwa membuat pamflet tersebut hanya menghabiskan dana desa dan tidak menghasilkan manfaat



apa pun. Di Desa Dalu-dalu, Kelurahan Tambusai Tengah, komunikasi yang tidak efektif menjadi masalah lain dalam upaya memberantas narkoba. Karena mereka tidak sepakat satu sama lain, para tokoh masyarakat kurang berkolaborasi dalam menjalankan tugas mereka.

Berdasarkan kondisi ini, penulis tertarik untuk meneliti tentang peran tokoh masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Maka dari itu, penulis memilih judul "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Tambusai Tengah, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Riau."

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut sifat permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam studi ini ialah maraknya permasalahan narkoba di kalangan generasi muda khususnya remaja di Desa Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai . Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai peran tokoh masyarakat, mengingat mereka berperan penting dalam menciptakan kesejahteraan dan lingkungan sosial yang positif. Maka dari itu, peneliti membatasi pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apa peran yang dimainkan oleh masyarakat dalam usaha untuk mencegah penularan narkoba di kalangan remaja di Dalu-dalu, Kelurahan Tambusai Tengah, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Menurut rumusan masalah di atas, tujuan yang mau dicapai dalam studi ini ialah untuk memahami peran tokoh masyarakat dalam upaya pencegahan

penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, khususnya remaja yang berada di wilayah Kelurahan Tambusai Tengah, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Ada juga manfaat yang diinginkan dari studi ini adalah dapat memenuhi, antara lain:

##### **1. Secara Teoritis**

Membantu perkembangan ilmu pengetahuan. Diharapkan hasil studi ini akan bermanfaat bagi pengetahuan ilmiah, terkhusus di bidang Sosiologi. Peneliti lain yang tertarik pada masalah serupa dapat menggunakan temuan ini sebagai referensi dan mendapatkan informasi teoritis dan praktis.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Memberikan bahan evaluasi bagi orang tua yang mempunyai anak remaja supaya mereka memahami peran tokoh masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran narkoba di kalangan remaja, terutama di Desa Dalu-dalu, Kelurahan Tambusai, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.
- b. Memberikan masukan bagi orang tua dalam menciptakan karakter remaja di Desa Dalu-dalu, Kelurahan Tambusai Tengah, Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.

- c. Menyumbangkan ide bagi pemerintah untuk meningkatkan dan memperhatikan peran mereka dalam upaya pencegahan penyebaran narkoba di wilayah tersebut.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Pembahasan dalam penelitian ini ialah mengenai peran tokoh masyarakat upaya pencegahan penyebaran narkoba dikalangan remaja Desa Dalu-dalu, Kelurahan Tambusai Tengah, Kec. Tambusai, Kab. Rokan Hulu Riau. Sejumlah penelitian sebelumnya yang relevan antara lain :

**Pertama**, penelitian karya Velga Yulia dari program Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang berjudul “Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Kearifan Lokal di Jorong Langgam Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat.” Penelitian ini menyoroti upaya pencegahan penyebaran narkoba berbasis lokal di Durian Kilangan Jorong Langgam Nagari Kinali Kab. Pasaman Barat. hasil penelitian mencakup tiga aspek: pertama norma adat dan penegakan hukum sebagai upaya pencegahan; kedua, penyuluhan yang memberikan secara langsung dan juga tak langsung,; dan ketiga, menjalankan upaya pencegahan sebelum terjadinya penyalahgunaan narkoba.

Faktor pendorong penggunaan narkoba bisa dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal termasuk faktor pribadi seperti ketidakstabilan, tidak baik hati, mudah terpengaruh orang lain, rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Faktor eksternal termasuk faktor diri sendiri seperti kurang mampu beradaptasi. Anak menjadi sadar akan lingkungannya

karena ketiga faktor keluarga: pengaruh lingkungan, kurang percaya diri, dorongan rasa ingin tahu, tekanan psikologis. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai upaya pencegahan narkoba ditingkat lokal dan faktor-faktor yang memberikan dampak penyalahgunaan narkoba.<sup>9</sup>

**Kedua**, sebuah skripsi karya Deasy Widya Tunggal Putri dari program jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang judulnya “Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba yang Dijalankan oleh Mahasiswa yang Menghadapi Broken home (Studi pada Mahasiswa Sosiologi yang Mengalami Broken Home)”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya peran orang tua sebagai protagonis sangat mempengaruhi keperibadian anak. Mereka bertindak sebagai guru informal di rumah, mengajarkan etika kepada anak-anak. Sementara itu, orang tua juga diinginkan mampu menjalin hubungan yang baik dalam keluarga. Bagusnya, keluarga yang harmonis ialah keluarga yang memenuhi segala kebutuhan, menjaga komunikasi tetap teratur, saling memperhatikan dan menghargai satu sama lain. Suatu keluarga disebut harmonis apabila anggota keluarga bahagia tanpa merasa tegang, kecewa, atau marah kepada kondisi keluarga. Tetapi studi ini mengungkapkan bahwa mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, terutama mereka yang pernah mengalami konflik keluarga, merasa bahwa keluarga mereka tidak memiliki fungsi yang mereka butuhkan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Yulia Velga, “Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Kearifan Lokal di Jorong Langgam Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat” (Universitas Andalas, 2017).

<sup>10</sup> 1616011038 Deasy Widya Tunggal Putri, “STRATEGI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA YANG DILAKUKAN OLEH MAHASISWA YANG MENGALAMI BROKEN HOME (STUDI PADA MAHASISWA SOSIOLOGI YANG

**Ketiga**, sebuah skripsi karya Ela Rosanti dari Program jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan berjudul “Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika di Gampong Dayah Andeue Kec. Mila Kab. Pidie dalam Perspektif Hukum Islam”. Tujuan dari studi ini ialah untuk memeriksa variabel sosial, ekonomi, keluarga, dan geografis yang berkontribusi pada penyalahgunaan dan peredaran narkoba di Gampong Dayah Andeue. Selain itu, ada dua kebijakan utama dan pelengkap yang digunakan oleh aparat desa di Gampong Dayah Andeue untuk menghentikan penyebaran dan propaganda . Upaya aparat Gampong sudah sesuai dengan hukum Islam, menurut penilaian hukum Islam. Upaya tersebut meliputi peringatan langsung, penindakan langsung, pemantauan komoditas, laporan, pengajian, kegiatan penyadaran, pembangunan fasilitas olahraga, konsultasi, dan presentasi pada hari-hari upacara Islam. Upaya ini sesuai dengan ajaran Islam, yang mendorong kesehatan mental individu dan peran masyarakat, terutama keluarga, dan mendorong negara untuk memerangi diskriminasi dan mendorong narkoba.<sup>11</sup>

**Keempat**, terdapat skripsi karya Sya'ban Habibi Harahap dari program jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul “Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Desa Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”. Hasil studi ini

---

MENGALAMI BROKEN HOME),” Skripsi (UNIVERSITAS LAMPUNG: FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, 20 Juni 2022), <https://digilib.unila.ac.id/66394/>.

<sup>11</sup> 170104109 Ela Rosanti, “Peredaran Dan Penyalahgunaan Narkotika Di Gampong Dayah Andeue Kecamatan Mila Kabupaten Pidie Dalam Perspektif Hukum Islam” (masters, UIN Ar-Raniry, 2022), <http://repository.ar-raniry.ac.id>.

menyoroti peran tokoh masyarakat dalam mengatasi masalah penyalahgunaan narkoba pada remaja. Salah satu temuannya ialah bahwa tokoh masyarakat dapat memberikan bimbingan dan mengadakan pengajian rutin untuk mencegah remaja bermain di luar rumah, serta mengasihkan hukuman apabila seorang kedapatan memanfaatkan alkohol dan narkoba.

Mereka berperan karena menyadari bahwa remaja seringkali tidak mampu mengatasi permasalahan pribadi yang dapat mengancam kepribadiannya sehingga menggunakan narkoba untuk melarikan diri. Selain itu, tokoh masyarakat juga memberikan sosialisasi tentang bahaya narkoba dampak penggunaannya melalui pihak Badan Narkotika Nasional untuk meningkatkan pengetahuan generasi muda tentang narkoba.<sup>12</sup>

**Kelima,** terdapat penelitian skripsi oleh karya Syahid Habibur Rahman dari program jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta” dengan judul “Rehabilitasi Sosial Bagi Penyalahgunaan Narkoba di Lembaga Sahabat Rekan Sebaya Duren Tiga Jakarta Selatan”. Penelitian ini berfokus pada rehabilitasi sosial yang dilakukan oleh lembaga Sahabat Rekan Sebaya di Duren Tiga, Jakarta Selatan. Lembaga ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan lembaga rehabilitasi sosial lainnya dan studi ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sya’ban Habibi Harahap, “Peranan tokoh masyarakat dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Desa Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan” (IAIN Padangsidimpuan, 2018).

<sup>13</sup> Syahid Habiibur Rahman, “Rehabilitasi Sosial Bagi Penyalahgunaan Narkoba Di Lembaga Sahabat Rekan Sebaya Duren Tiga Jakarta Selatan”



**Keenam**, ada penelitian terdapat skripsi oleh karya Anindya Prestiawani Rizki dari program jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Rehabilitasi Sosial Bagi Penyalahgunaan Narkoba di Natura Addiction Center Jakarta Selatan”. Studi ini mempelajari proses penanganan rehabilitasi di Natura Addiction Center, Jakarta Selatan, yang terkait dengan alur penerimaan klien. Meskipun terdapat kesamaan dalam perlakuan terhadap korban penyalahgunaan narkoba dan penggunaan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian pada peran tokoh masyarakat desa serta konteks temporal dan lingkungan.<sup>14</sup>

**Ketujuh**, ada penelitian jurnal oleh karya Jimmy Simangunsong dari program jurusan Ilmu Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang dengan judul “Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi di Badan Narkotika Nasional Kota Tanjung Pinang)”. Jurnal ini mempelajari terkait penyebab terjadinya penyalahgunaan narkoba pada remaja, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti keluarga, ekonomi, dan faktor kepribadian. Pada penelitian ini membahas tentang peran tokoh masyarakat, orang tua dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tanjung pinang dalam menghindari kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Anindia Prestiawani Rizki, “Rehabilitasi Sosial Bagi Penyalahgunaan Narkoba di Natura Addiction Center Jakarta Selatan” (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., 2018).

<sup>15</sup> Jimmy Simangunsong, “Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang),”

**Kedelapan**, penelitian yang ditulis oleh Setyo Sumarno di Jurnal Pusat Kajian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial RI tahun 2016 berjudul "Penanganan Korban Penyalahgunaan Napza Melalui Rehabilitasi Sosial Sibolangit Center" membahas metode rehabilitasi tradisional di Pusat Rehabilitasi Sibolangit. Meskipun ada beberapa persamaan dengan penelitian non-pemerintah, perbedaan utamanya terletak pada pendekatan yang digunakan untuk rehabilitasi. Jurnal ini menggunakan metode pengobatan konvensional dalam layanan rehabilitasi sosial untuk menangani korban penyalahgunaan napza, sedangkan lembaga lain menggunakan metode ini secara tidak langsung terhadap klien mereka.<sup>16</sup>

Keabsahan kedelapan studi tersebut sama dengan studi yang akan diteliti oleh peneliti karena semuanya mempelajari bagaimana mencegah atau menangani penyalahgunaan narkoba. Selain itu, mereka melakukan penelitian kualitatif dengan subjek yang sama, yaitu remaja di lokasi tertentu.

Penjelasan berikut membedakan keabsahan penelitian yang akan dilakukan dari kedelapan penelitian sebelumnya:

1. Waktu Penelitian: Penelitian sebelumnya mungkin dilakukan pada waktu yang berbeda, sementara penelitian yang akan diteliti fokus pada waktu yang berbeda.

---

<sup>16</sup> Setyo Sumarno, "Penanganan Korban Penyalahgunaan Napza Melalui Rehabilitasi Sosial Sibolangit Centre Drug Abused Victims Prevention Through Sibolangit Rehabilitation Centre," *Jurnal Pks* 15, no. 3 (2016): 245–56.

2. Daerah atau Tempat Penelitian: Penelitian sebelumnya mungkin dilakukan di daerah atau tempat yang berbeda.
3. Pembahasan Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional dan Sosial. Penelitian tertentu mungkin lebih berkonsentrasi pada pembahasan tentang aspek sosial dan rehabilitasi Badan Narkotika Nasional, sementara penelitian yang akan datang mungkin lebih berkonsentrasi pada upaya pencegahan yang melibatkan tokoh-tokoh masyarakat di desa.
4. Fokus Penelitian: Beberapa penelitian mungkin lebih berkonsentrasi pada upaya pencegahan yang melibatkan lembaga atau pendidikan, sedangkan penelitian yang akan datang mungkin lebih memahami masalah upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di sekelompok remaja di tingkat lokal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya pencegahan penyebaran narkoba yang dilakukan oleh tokoh masyarakat di desa Dalu-dalu untuk bekerja sama dengan kepolisian dan tentara, sebagaimana peran polisi dan tentara sebagai mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba berkembang di masyarakat dalam desa merupakan suatu pengamanan dan menjaga kerahasiaan masyarakat khususnya untuk mengantisipasi adanya narkoba.

Peran tokoh masyarakat mengatasi narkoba pada remaja adalah dengan mengadakan pengajian wirid yasin sekali seminggu berakhir memberikan arah seperti menasehati remaja dengan perbuatan yang kurang baik dan setiap akhir bulan ceramah tokoh agama mengenai kenakalan remaja khususnya bahaya narkoba.”Hambatan tokoh masyarakat dalam mengatasi narkoba pada remaja

adalah berupa kurangnya komunikasi orangtua terhadap tokoh masyarakat dalam hal pembinaan akhlak remaja dan pemerintah kurang memberikan dukungan atas peranan yang dilakukan oleh tokoh masyarakat.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Teori Kontrol Sosial**

Teori kontrol sosial, yang juga dikenal sebagai teori kontrol, berangkat dari gagasan bahwa setiap orang di masyarakat rentan terhadap baik dan buruk. Dalam "Modern Criminology", John Hagan menyatakan bahwa orang menjadi baik jika masyarakatnya mendukung mereka, dan buruk jika sebaliknya. Pertanyaan utama dari teori ini adalah tentang faktor pencegahan yang mencegah terjadinya perilaku buruk, khususnya alasan mengapa orang mematuhi atau tidak mematuhi aturan sosial. Masyarakat seseorang sangat mempengaruhi kualitasnya.

Menurut Travis Hirschi, untuk memahami kepatuhan seseorang terhadap norma sosial, kita harus melihat pada hubungan sosial mereka. Hirschi menyampaikan unsur-unsur ikatan sosial menjadi empat unsur yang menurut Hirschi saling terkait, tetapi dapat dipisahkan secara analitis, yaitu *Attachment* (Keterikatan), *Commitment* (Komitmen), *Involvement* (Keterlibatan), dan *Belief* (Keyakinan) (Hirschi, 1969).

a) *Attachment* atau Keterikatan, diartikan bahwa sebagai keterikatan seseorang terhadap orang lain berdasarkan kepekaan sosial atau terikatnya individu dengan orang lain (orang tua) atau Lembaga (sekolah) sebagai

upaya pencegahan atau menahan seseorang berbuat pelanggaran atau kejahatan (perilaku menyimpang). Kaitannya dengan perilaku penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, yaitu dengan adanya keterikatan antara orang tua dengan remaja terutama dalam berkomunikasi yang baik dalam menasehati atau membimbing anak agar dapat mencegah atau menghambat untuk melakukan perilaku menyimpang. Karena dengan keterikatan tersebut mendorong remaja untuk selalu patuh dan mentaati aturan orang tua untuk menghindari penggunaan narkoba, karena apabila melanggar melakukan penyalahgunaan narkoba berarti sama dengan menyakiti atau mengecewakan perasaan orang tua.

- b) *Commitment* atau komitmen : dapat diartikan bahwa sebagai keterikatan seseorang oleh tindakannya atau suatu aspek rasional yang mempunyai pendirian yang kuat terhadap sesuatu hal yang mendatangkan manfaat dan mendorong untuk selalu taat terhadap aturan-aturan yang berlaku, kecil kemungkinan terjadinya penyimpangan. Kaitannya dengan perilaku penyalahgunaan narkoba yang dilakukan remaja desa dulu-dulu Kelurahan Tambusai Tengah yaitu dengan adanya keterikatan remaja yang berkomitmen terhadap perbuatannya. Dengan adanya komitmen (*commitment*) terhadap aturan yang berlaku mampu memunculkan kesadaran dalam dirinya mengenai gambaran masa depan bahwa masa depannya akan menjadi suram apabila remaja berkelakuan menyimpang dalam penyalahgunaan narkoba, remaja biasanya melewati berpikir dengan tujuan untuk menimbang untung rugi dari tindakan tersebut.

- c) Involvement atau Keterlibatan, dapat diartikan bahwa keterlibatan seseorang yang disibukkan dalam kegiatannya atau keterlibatan berkaitan dengan individu yang turut serta dalam kegiatan sosial yang banyak atau padat dapat memperkecil keinginannya untuk melakukan pelanggaran atau penyimpangan. Kaitannya dengan perilaku remaja yang menyalahgunakan narkoba desa dalu-dalu Kelurahan Tambusai Tengah yaitu dengan melibatkan remaja ke dalam berbagai aktivitas sosial atau kegiatan di masyarakat, seperti kegiatan yang bersifat sosial maupun keagamaan. Dengan begitu, remaja yang banyak menghabiskan waktu dan tenaganya dalam kegiatan tersebut, kecenderungannya kecil melakukan penyimpangan. Karena berdasarkan pribadi remaja yang masih membutuhkan pengakuan dari lingkungan sekitar, yang artinya apabila remaja dilibatkan merasa merasa dirinya diakui.
- d) Belief atau Keyakinan, merupakan kepercayaan atau keyakinan pada nilai moral yang berlaku sebagai unsur yang menerangkan proses atau cara seseorang untuk mengakui nilai, norma dan hukum yang berguna untuk mengikat masyarakat dalam bertindak dalam upaya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Kaitannya dengan perilaku penyalahgunaan narkoba yang dilakukan remaja desa dalu-dalu Kelurahan Tambusai Tengah yaitu dengan menyakini aturan nilai dan norma yang terdapat di masyarakat karena kepercayaan itu akan mengakibatkan kepatuhan terhadap norma yang dapat meminimalisir hasrat untuk menggunakan narkoba.



Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori kontrol sosial yang dikemukakan Travis Hirschi sebagai landasan teori dalam penelitian ini karena menurut peneliti, menggunakan teori kontrol sosial Travis Hirschi sangat berkaitan sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan penelitian. Selain itu teori ini lebih baru atau populer dalam mengkaji perilaku menyimpang yang dilakukan remaja dibanding teori sebelumnya. Desa dalu-dalu Kelurahan Tambusai Tengah banyak dijumpai anak usia remaja dan terdapat permasalahan karena tidak mematuhi atau mentaati aturan yang berlaku di masyarakat. Akibatnya, perilaku remaja menyimpang dan menggunakan narkoba karena terbawa arus modernisasi dalam pergaulannya. Kajian kontrol sosial telah menjadi fokus utama peneliti yang berperan untuk mencegah atau meminimalisir perilaku penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Kelurahan Tambusai Tengah. Dengan demikian, peneliti menggunakan teori kontrol sosial Travis Hirschi karena mempermudah peneliti dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini sehingga dapat menjawab terkait peran tokoh masyarakat dalam upaya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja di Kelurahan Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau.

Dalam diskusi preventif ini, program pencegahan juga disebut. Tujuan program ini ialah untuk menginformasikan orang-orang yang sehat yang belum pernah menggunakan narkoba tentang bahayanya sehingga mereka tak minat untuk menyalahgunakannya. Program ini tidak hanya dijalankan oleh pemerintah, tetapi juga berhasil dengan dukungan dari lembaga dan organisasi lain seperti lembaga swadaya masyarakat, lembaga profesional terkait, organisasi masyarakat,

perkumpulan, dan sebagainya. Program pencegahan ini terdiri dari berbagai kegiatan, termasuk:

a. Kampanye anti narkoba

Program komunikasi satu arah di mana pembicara memberi tahu pendengar terkait bahaya narkoba. Kampanye ini tidak memiliki sesi tanya jawab, hanya memberikan informasi kepada pendengarnya. Pembicara biasanya memberikan informasi umum dalam bentuk garis besar. Tanpa memberikan informasi lebih lanjut, pesan yang ingin diutarakan hanyalah arahan untuk menghindari penyalahgunaan narkoba. Para tokoh masyarakat biasanya memberikan informasi ini. Kampanye ini juga bisa dijalankan dengan baliho atau spanduk poster.

b. Penyuluhan Narkoba

Penyuluhan ini lebih mirip dengan diskusi dan tanya jawab daripada kampanye yang hanya memberikan informasi. Mungkin ceramah atau seminar. Tujuan dari penyuluhan ini ialah untuk mempelajari fenomena ini sebagai yang telah marak mengenai narkoba sehingga masyarakat menjadi lebih paham tentangnya dan tidak minat untuk memakainya setelah mengikuti program ini. Meskipun demikian, para profesional seperti psikolog, dokter, sosiolog, polisi, dan ahli hukum sering berbicara tentang masalah yang dibahas dalam program ini cocok dengan tema penyuluhannya.

c. Pendidikan dan pelatihan kelompok sebaya:

Pencegahan narkoba di masyarakat harus dijalankan lebih efektif dalam kelompok masyarakat. Program ini akan membahas bantuan penggunaan narkoba

secara lebih mendalam dan dikombinasikan dengan simulasi penanggulangan, yang mencakup diskusi penderita, dan latihan pidato,. Berbagai institusi pendidikan, seperti sekolah atau kampus, sering menggunakan metode ini. Metode ini mengikutsertakan pelatih dan narasumber yang berpengalaman.

- d. Tindakan untuk memantau dan mengawasi distribusi dan produksi narkoba di masyarakat.

Departemen Kesehatan, Pengadilan, Polisi, Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Kejaksaan, Beca Cukai, Imigrasi, dan lain-lain sudah bertanggung jawab atas program ini. Tujuannya adalah untuk mencegah penyebaran narkoba dan bahan pembuatnya secara sembarangan di masyarakat, tetapi karena total dan kesanggupan petugas yang terbatas, program ini masih belum berlangsung dengan baik.

## **G. Metode Penelitian**

Pada suatu penelitian, metode ialah usaha untuk memperoleh data yang akan diteliti yang dihasilkan melalui penelitian lapangan untuk menyelesaikan permasalahan. Penelitian ini menggunakan metode yang relevan untuk hasil yang maksimal serta memberikan manfaat terhadap penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa tahap dalam metode penelitian yang dilakukan, diantaranya:

### **1. Jenis Penelitian**

Studi ini membahas peran tokoh masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Dalu-dalu, Kelurahan Tambusai Tengah, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu Riau ini memanfaatkan teknik

penelitian kualitatif deskriptif. Namun Dalam pandangan Kirk dan Miller (1986:9), riset kualitatif ialah suatu tradisi khusus dalam bidang ilmu sosial yang sangat bergantung pada observasi langsung terhadap manusia di lingkungannya sendiri serta berinteraksi dengan mereka menggunakan bahasa dan istilah mereka sendiri.<sup>17</sup>

Selain itu, Bogdan dan Taylor menggambarkan penelitian sebagai prosedur yang menciptakan data deskriptif berbentuk kata-kata lisan atau tertulis dari individu atau sikap yang bisa dilihat. Hal ini karena penelitian tak dimaksudkan untuk membuat hipotesis tertentu, namun hanya menjelaskan “apa adanya” terkait variabel, keadaan, dan gejala. Magono menyatakan analisis deskriptif-analitik dimanfaatkan dalam studi kualitatif ini. Analisis ini artinya interpretasi isi disusun dan dibuat secara sistematis.<sup>18</sup>

Selain itu, dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif, perhatian tertuju pada proses orang melihat kehidupan mereka dari perspektif yang berbeda. Peneliti menegaskan pada titik pandang orang-orang, juga dikenal sebagai “*people's point of view*”, dan menguraikan hasil penelitian menurut informasi dan data lapangan dengan gagasan dan ide-idenya yang menarik itu. Studi ini tujuannya untuk memahami bagaimana peran tokoh masyarakat dalam upaya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja di Desa Dalu-dalu Kelurahan Tambusai Tengah.

---

<sup>17</sup> “Creswell, J. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar,” t.t.

<sup>18</sup> H Zuchri Abdussamad dan M Si Sik, *Metode penelitian kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

## **2. Lokasi Penelitian**

Peneliti membatasi penelitian terkait peran tokoh masyarakat upaya dalam penghindaran penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja di kelurahan Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah berdasarkan tingkat penyalahgunaan narkoba di Desa dalu-dalu telah diatas rata-rata dalam data yang ditemukan oleh peneliti. Sehingga, peran dari elemen-elemen masyarakat dan pemerintah di Kec. Tambusai Kab. Rokan Hulu Provinsi Riau menjadi salah satu upaya untuk mengetahui sejauh mana upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja harus bentuk yang telah dilaksanakan dengan observasi penelitian.

## **3. Subjek Penelitian**

Subjek dalam studi ini ialah tokoh adat, tokoh ulama, tokoh penuda, kepala camat, organisasi, bhabinkamtibmas, bhabinsa dengan serta penduduk desa tertentu maupun terencana di desa dalu-dalu. Guna mengetahui upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Hal apapun dari penentu terciptanya remaja yang taat aturan dan bermoral sehingga dapat menjawab masalah dari studi ini terkait peran tokoh masyarakat dalam upaya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Kelurahan Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau.

## **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dimanfaatkan peneliti untuk memperoleh sebuah data menggunakan dua cara yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

1) Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi (pengamatan) mewajibkan peneliti terjun ke lapangan untuk melihat sesuatu yang terkait dengan tempat, pelaku, ruang. Tujuan utama dari teknik ini ialah untuk menjelaskan keadaan yang diobservasi. Dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, tokoh masyarakat desa Dalu-dalu, Kelurahan Tambusai Tengah, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu Riau.

2) Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu dijalankan untuk memperoleh informasi, dalam hal tersebut yang tak bisa didapat melewati observasi. Wawancara ialah sebuah metode komunikasi verbal, semacam tatap muka antara dua pihak atau lebih sebagai percakapan, yang bertujuan memperoleh mendapatkan informasi atau pemahaman lebih dalam mengenai suatu topik bisa dimaknai sebuah metode pengumpulan data yang dijalankan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada orang mengambil sumber pertanyaan dari peran tokoh masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yaitu antara lain: tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh ulama, tokoh pemuda, Kepala camat, organisasi laskar tambusai, bhabinkamtibnas, bhabinsa, mantan pelaku narkoba. Adapun dari objek wawancara yang dengan mengetahui



bagaimana persepsi upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang termarginalisasi kalangan remaja dan dampak yang dirasakannya.

### 3) Dokumentasi

Pengolahan ini dimanfaatkan untuk melengkapi data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan observasi. Dalam terdapat sebuah studi ini, metode dari dokumentasi dipergunakan dalam hal berupa arsip, rekaman suara dan foto hasil wawancara di Desa Dalu-dalu.

#### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan salah satu sebagai sebuah data dipergunakan untuk menambah referensi dengan cara membantu melengkapi sumber data primer. Menyusul sumber data sekunder ini merupakan dalam bentuk teknik pengumpulan data secara tidak langsung dengan melalui penelitian terdahulu yaitu skripsi terdahulu, literatur jurnal dan buku sembah beberapa sumber data sekunder untuk mengidentifikasi berdasarkan tema kesamaan oleh peneliti. Sebagaimana studi ini terkenal sebagai penelitian yang memanfaatkan studi kepustakaan.

## 5. Analisis Data

### a. Reduksi data

Reduksi data ialah proses penataan, penggambaran, atau pemilihan, terhadap data yang terkumpul, sehingga setiap data tersebut dapat dikelompokkan, difokuskan atau disesuaikan dengan masalah yang sedang diteliti. Reduksi data

merupakan cara berfikir sensitif yang membutuhkan keeluasaan dan kecerdasan dan kedalaman pemahaman yang tinggi.

b. Penyajian data

Penyajian data ialah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk disimpulkan dan diambil tindakan. Penyajian yang baik ialah sebuah proses yang pokok bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian data ini membantu dalam membuat konstruksi untuk berbicara, menyimpulkan, dan menafsirkan data, serta merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang sudah diperoleh.

c. Pengambilan kesimpulan

Di sebuah pengambilan kesimpulan merupakan salah satu hasil yang diperoleh dari data yang digunakan untuk menjawab dari bagian rumusan masalah. Sumber dari semua aktivitas analisa data dalam studi ini terdapat pada penuturan terkait analisi pembahasan yang memakai teori kontrol sosial yang telah peran penting pengambilan kesimpulan peneliti, apa yang berhasil penelitian proses peran tokoh masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba Kelurahan Tambusai Tengah Kec. Tambusai Kab. Rokan Hulu Riau.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi dari lima bab yang dapat dijabarkan pada dibawah ini:

## **1. BAB I, Pendahuluan**

Merupakan bab yang meliputi latar belakang, fokus penelitian dan perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, landasan teori dan sistematika penulisan. Pada bab pertama ini peneliti memaparkan terkait pandangan dari objek yang akan diteliti hingga memaparkan teori yang relevan.

## **2. BAB II**

Gambaran umum lokasi penelitian : membahas tentang latar belakang lokasi penelitian dan kondisi sosial Kelurahan Tambusai Tengah, Kecamatan Tambusai yang berkaitan dengan dalam upaya pencegahan pengedaran narkoba di sekelompok remaja.

## **3. BAB III**

Penyajian data : ini akan memberikan data penelitian yang didapat dari hasil observasi dan wawancara. Hasil wawancara dengan narasumber akan diolah menjadi penjelasan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data dengan dikaitkan teori kontrol sosial. Pada bab ini dijelaskan uraian mengenai bentuk-bentuk kontrol sosial masyarakat dalam mencegah perilaku penyalahgunaan narkoba desa dulu-dulu di Kelurahan Tambusai Tengah dalam bentuk kontrol preventif dan bentuk kontrol represif.

#### **4. BAB IV**

Pembahasan Analisis Data : berisi mengenai inti dari analisis data yang ada di lapangan yang akan dikaitkan dengan teori kontrol sosial sebagai pisau analisisnya peran tokoh masyarakat upaya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.

#### **5. BAB V**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari peneliti yang telah dilakukan dan saran atau rekomendasi peneliti. Kesimpulan adalah abstraksi hasil penelitian, baik berupa jawaban teoritis maupun empiris terhadap masalah penelitian yang ditentukan, sedangkan saran atau rekomendasi merupakan masukan atau pandangan bagi peneliti dari berbagai pihak

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun secara garis besar Upaya Pencegahan Penyalugunaan Narkoba Dikalangan Remaja Di Kelurahan Tambusai Tengah Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau adalah sebaga berikut:

##### **1. Kerja Sama Masyarakat dan Kepolisian**

Kerja sama antara masyarakat dan kepolisian memiliki peran penting dalam menghindari penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di Kelurahan Tambusai Tengah, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Masyarakat yang terlibat aktif dapat menjadi mata dan telinga yang membantu mengidentifikasi potensi penyalahgunaan narkoba di lingkungan mereka. Kerjasama ini dapat dilakukan melalui program-program pencegahan yang melibatkan edukasi, pengembangan kesadaran, dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan anti-narkoba

##### **2. Sinergitas Tokoh Agama, Masyarakat, dan Pejabat**

Sinergitas tokoh agama, masyarakat, dan pejabat memiliki peran krusial dalam penyalugunaan narkoba di kalangan remaja di Kelurahan Tambusai Tengah, Kec. Tambusai, Kab. Rokan Hulu, Riau. Tokoh agama dapat memberikan orientasi moral dan spiritual kepada remaja, menyampaikan nilai-nilai keagamaan yang melarang penggunaan narkoba. Masyarakat, sebagai lingkungan terdekat remaja,

dapat memberikan dukungan sosial, edukasi, dan pengawasan bersama untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Pejabat, baik di tingkat lokal maupun kecamatan, memiliki peran dalam menyediakan fasilitas rehabilitasi, menyelenggarakan program anti-narkoba, dan memberlakukan hukuman yang tegas terhadap pelanggaran narkoba.

### 3. Peran Keluarga dan Lingkungan Sosial dan Pemuda

Di Kelurahan Tambusai Tengah, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Riau, peran keluarga dan lingkungan sosial serta pemuda sangat krusial dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Keluarga memegang peran utama sebagai agen pembentukan karakter dan nilai moral. Pendekatan yang erat antara orang tua dan anak menjadi kunci dalam memberikan pemahaman mengenai bahaya narkoba dan membangun kesadaran terhadap konsekuensinya.

## B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Persepsi Pemerintah Daerah:
  - a) Identifikasi kebijakan dan program yang telah diimplementasikan oleh pemerintah daerah dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Tambusai Tengah.
  - b) Evaluasi efektivitas program-program pencegahan narkoba yang telah dilaksanakan oleh pemerintah daerah.
2. Studi Peran Kelurahan dalam Pencegahan Narkoba:



- a) Investigasi peran serta kelurahan dalam membentuk kebijakan lokal dan mendukung inisiatif pencegahan narkoba.
  - b) Tinjauan terhadap kegiatan komunitas yang dilakukan oleh kelurahan untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi mengenai bahaya narkoba.
3. Analisis Peran Keluarga:
- a) Pengkajian peran keluarga dalam memberikan pemahaman dan dukungan kepada remaja terkait penyalahgunaan narkoba.
  - b) Evaluasi efektivitas program keluarga dalam mencegah anak-anak mereka dari terlibat dalam penggunaan narkoba.
4. Keterlibatan Instansi/Kampus:
- a) Penelitian terhadap program dan kegiatan kampus atau instansi yang berfokus pada pencegahan narkoba di kalangan remaja.
  - b) Menganalisis peran aktif instansi/kampus dalam membentuk sikap dan perilaku positif terhadap narkoba di lingkungan kelurahan.
5. Pengembangan Strategi Kolaboratif:
- a) Menganalisis tingkat kolaborasi antara pemerintah daerah, kelurahan, keluarga, dan instansi/kampus dalam upaya pencegahan narkoba.
  - b) Menyusun rekomendasi untuk meningkatkan kerja sama antar pihak terkait dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H Zuchri, dan M Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Amanda, Maudy Pritha, Sahadi Humaedi, dan Meilanny Budiarti Santoso. "Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Adolescent Substance Abuse)." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2017).
- Anita, Yesi, Rafhi Febryan Putera, dan Hasmai Bungsu Ladiwa. "Manfaat Promotif Dan Preventif Bpjs Sebagai Pemenuhan Hak Kesehatan Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2018).
- antaranews.com. "BNN: Prevalensi pengguna narkoba di 2021 meningkat jadi 3,66 juta jiwa." Antara News, 10 Februari 2022.  
<https://www.antaranews.com/berita/2696421/bnn-prevalensi-pengguna-narkoba-di-2021-meningkat-jadi-366-juta-jiwa>.
- BNN, Oleh Humas. "Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan," 7 Januari 2019. <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>.
- "BNN Provinsi Riau berdasarkan data hasil riau peringkat ke 5 kasus narkoba - Penelusuran Google." Diakses 16 November 2023.
- cakaplah.com. "Polres Rohul Diminta Percepat Penanganan Kasus Kekerasan Anak di Tambusai." Diakses 11 Oktober 2023.  
<https://www.cakaplah.com/berita/baca/86180/2022/06/22/polres-rohul-diminta-percepat-penanganan-kasus-kekerasan-anak-di-tambusai/>.
- "Creswell, J. (2016). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Pustaka Pelajar," t.t.
- Deasry Widya Tunggal Putri, 1616011038. "STRATEGI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA YANG DILAKUKAN OLEH MAHASISWA YANG MENGALAMI BROKEN HOME (STUDI PADA MAHASISWA SOSIOLOGI YANG MENGALAMI BROKEN HOME)." Skripsi. UNIVERSITAS LAMPUNG; FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK, 20 Juni 2022.
- Ela Rosanti, 170104109. "Peredaran Dan Penyalahgunaan Narkotika Di Gampong Dayah Andeue Kecamatan Mila Kabupaten Pidie Dalam Perspektif Hukum Islam." Masters, UIN Ar-Raniry, 2022..
- Elpandi, Tri. "DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA TERHADAP KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT (Studi Di Desa Biaro Baru Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara)." Diploma, IAIN BENGKULU, 2019.
- Harahap, Sya'ban Habibi. "Peranan tokoh masyarakat dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Desa Holbung Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan." IAIN Padangsidimpuan, 2018.

- KHASANAH, KHUSWATUN. "PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA DAN KONTROL SOSIAL DI DESA MENUNGGAL KECAMATAN KEDAMEAN," 2018. <https://core.ac.uk/download/pdf/158282232.pdf>.
- Khasanah, Khuswatun. "Penyimpangan Perilaku Remaja Dan Kontrol Sosial Di Desa Menunggal Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Kurniawan, Dwi. "Kontrol Sosial Masyarakat Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.
- Oktavio, Defrito Bima, dan Andri Winjaya. "PERANAN BNN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA GOLONGAN 1 YANG DILAKUKAN OLEH ANAK (STUDI KASUS DI BNNP JAWA TENGAH)." *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Hukum*, no. 0 (17 Desember 2021). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuh/article/view/8825>.
- Rahman, Syahid Habiibur. "Rehabilitasi Sosial Bagi Penyalahgunaan Narkoba Di Lembaga Sahabat Rekan Sebaya Duren Tiga Jakarta Selatan." bachelorThesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55808>.
- Rizki, Anindia Prestiawani. "Rehabilitasi Sosial Bagi Penyalahgunaan Narkoba di Natura Addiction Center Jakarta Selatan." Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ..., 2018.
- Simangunsong, Jimmy. "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang)." *Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. (E-journal)* <http://hukum.Studentjournal.ub.ac.id> (di akses pada 20, 2015).
- Sumara, Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, dan Meilanny Budiarti Santoso. "Kenakalan remaja dan penanganannya." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2017).
- Sumarno, Setyo. "Penanganan Korban Penyalahgunaan Napza Melalui Rehabilitasi Sosial Sibolangit Centre Drug Abused Victims Prevention Through Sibolangit Rehabilitation Centre." *Jurnal Pks* 15, no. 3 (2016): 245–56.
- Velga, Yulia. "Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Kearifan Lokal di Jorong Langgam Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat." Universitas Andalas, 2017.
- Wawancara dengan informan MG, 18 Desember 2023
- Wawancara dengan informan AJK, 19 Desember 2023
- Wawancara dengan informan PMZ, 19 Desember 2023
- Wawancara dengan informan AJK, 19 Desember 2023

Wawancara dengan informan AZ, 20 Desember 2023

Wawancara dengan informan RT, 20 Desember 2023

Ibid

Wawancara dengan informan SA, 20 Desember 2023

Wawancara dengan informan MUG, 18 Desember 2023

Wawancara dengan AR, 19 Desember 2023

